



Jurnal Kalacakra

Volume 05, Nomor 01, 2024, pp: 22~28

ISSN: p-ISSN; 2723-7389 e-ISSN: 2723-7397

e-mail: jurnalkalacakra@untidar.ac.id, website: <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/kalacakra/index>

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI INDONESIA: DATA PISA

Hanif Nur Rokhim¹, Hapri Novriza Setya Dhewantoro², Suranto³

Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Depok, Sleman (0274) 586168

e-mail: hanifnurrokhim@uny.ac.id¹ haprisetya@uny.ac.id² suranto@uny.ac.id³

Received: 7 Februari 2024

Revised: 8 Februari 2024

Accepted: 11 Februari 2024

ABSTRAK

Kajian dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah kaitannya dengan prestasi akademik menjadi topik yang sering didiskusikan. Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini adalah analisis data sekunder dengan menggunakan data dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan responden yang mengisi kuesioner sebanyak 8.268 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik siswa. (2) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik siswa (3) Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik siswa. Hasil temuan ini menjelaskan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam pembentukan prestasi akademik siswa di Indonesia.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Prestasi Akademik.

ABSTRACT

The study of family environment and school environment in relation to academic achievement is a topic that is often discussed. The quantitative research method in this study is secondary data analysis using data from the 2018 Program for International Student Assessment (PISA). This research was conducted in Indonesia with 8,268 respondents who filled out the questionnaire. The results of this study indicate that: (1) Family environment has a positive influence on student academic achievement. (2) Family environment has a positive influence on student academic achievement (3) Family environment and school environment together have a positive influence on student academic achievement. These findings explain that the family environment and school environment are important factors in shaping student academic achievement in Indonesia.

Keywords: *Family Environment, School Environment, Academic Achievement*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mengalami perkembangan yang pesat. Mulai dari media pembelajaran yang digunakan, hingga strategi pembelajaran yang diterapkan. Inovasi-inovasi yang dilakukan di dunia pendidikan ini harapannya mampu meningkatkan hasil belajar berupa prestasi akademik siswa di sekolah. Prestasi akademik merupakan isu penting di dunia pendidikan yang menjadi tantangan bagi

setiap pihak di dalamnya. Menurut *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) prestasi akademik menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja sistem pendidikan di suatu negara (OECD, 2017).

Salah satu kebijakan penting yang diambil oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 lalu adalah kebijakan Asesmen Nasional. Berbeda dengan Ujian Nasional (UN), asesmen nasional tidak lagi mengevaluasi

capaian hasil belajar peserta didik secara individu, akan tetapi mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input, proses, dan hasil.

Pentingnya lingkungan keluarga bagi perkembangan prestasi akademik siswa dijelaskan dalam temuan penelitian yang dilakukan oleh Enceng Yana (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa bergantung dari baik tidaknya lingkungan keluarga dalam mendidik anak. Oleh karena itu, lingkungan keluarga tidak dapat dilepaskan dari perkembangan prestasi akademik siswa.

Penelitian dari Enceng Yana (2014) juga memberikan hasil bahwa Lingkungan sekolah yang baik memungkinkan dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan siswa untuk belajar dengan maksimal dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi akademik yang diinginkan.

Selain lingkungan keluarga dan sekolah, untuk menunjang prestasi akademik dari siswa sebenarnya ada pada motivasi diri. Penelitian dari Muna Erawati (2010) motivasi diri untuk meningkatkan prestasi akademik siswa berperan sebagai mediator bagi hubungan persepsi siswa terhadap nilai-nilai pendidikan. Hal ini menjadi salah satu fokus yang harus disorot untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dari hasil survei PISA pada tahun 2018, Indonesia berada pada urutan ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam kemampuan membaca. Untuk kemampuan matematika, Indonesia menempati peringkat 73. Sedangkan untuk kemampuan sains, Indonesia berada pada peringkat 71 (PISA, 2018). Dari hasil laporan PISA tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia belum dapat dikatakan baik jika dilihat dari prestasi akademik siswa.

Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi dari diri siswa menjadi sebuah tantangan yang harus diperbaiki. Permasalahan pendidikan tersebut dapat diselesaikan dengan integrasi dari pihak yang ada di dalamnya. Dengan data responden yang menjadi representasi dari siswa yang ada di Indonesia, hasil survei dari PISA dapat dijadikan evaluasi dari berbagai masalah dalam pencapaian prestasi akademik siswa dan dicari solusi untuk memperbaikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didesain menggunakan analisis kuantitatif. Analisis ini selalu dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai (Teguh, 2014). Analisis datanya menggunakan data sekunder dan berdasarkan data dari survey PISA (*Programme for International Student Assessment*). Pengolahan data menggunakan perangkat lunak Stata 16. Data dari PISA menyediakan data set yang menjadi sumber dari kuisioner yang mencakup aspek-aspek pendidikan, kehidupan keluarga siswa, dan kehidupan siswa di lingkungan sekolah. Penelitian *cross-sectional* yaitu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu periode (Siyoto, 2015). Harapannya penelitian ini mampu menjadi penelitian yang tepat dan menjadi suatu inovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil analisis deskriptif

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini berupa penyajian bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik yang diperoleh dari analisis data. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Stata 16 yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dan responden dalam penelitian ini.

1. Prestasi Akademik

Prestasi adalah hasil dari aktivitas yang telah dilakukan dengan baik, baik itu secara individu maupun dalam kelompok (Baiti, 2010). Keberhasilan prestasi tidak dapat dicapai tanpa usaha yang keras, baik dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan. Prestasi akademik di dunia pendidikan adalah sebuah pencapaian atau hasil dari karya akademis yang dinilai oleh para guru melalui tes standar atau evaluasi formal, atau melalui gabungan keduanya (Chaplin, 2001). Prestasi akademik juga merupakan proses belajar yang dialami siswa dengan tujuan menghasilkan perubahan dalam bidang ilmu pengetahuan, pemahaman materi, pemecahan masalah penerapan, daya analisis, dan evaluasi.

Prestasi akademik yang dianalisis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa pada saat mengikuti survei PISA pada tahun 2018 dengan responden siswa umur 15 tahun yang berada pada jenjang sekolah menengah pertama di Indonesia.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Akademik

Var.	Jml Responden	Mean	Std. Deviasi	Minimal	Maksimal
Prestasi Akademik	9692	403,28	71.09	208.60	632.68

Sumber: PISA 2018 diolah Peneliti

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa prestasi akademik di atas diukur siswa umur 15 tahun yang berada pada jenjang sekolah menengah pertama di Indonesia yang menjadi partisipan PISA tahun 2018. Jumlah responden sebanyak 9.692 sampel siswa yang diambil berdasarkan kriteria jenjang sekolah yaitu siswa yang berada di sekolah menengah pertama berumur 15 tahun, wilayah sekolah yang tersebar di daerah perkotaan dan

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor literasi membaca siswa sekolah menengah pertama di Indonesia pada survei PISA tahun 2018 sebesar 403,28. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik siswa

pada survei PISA tahun 2018 masih tergolong sedang, karena faktor-faktor pendukung yang belum diterapkan secara maksimal, sehingga berdampak pada tingkat prestasi akademik yang masih tergolong stagnan.

2. Lingkungan Keluarga

Pada lingkungan keluarga, dapat dikaji dalam perannya mendukung prestasi akademik anaknya yang memiliki beberapa indikator untuk dikaji. Pada penelitian ini dapat diukur menggunakan indikator dari kuesioner dukungan orang tua. Keluarga mempunyai peran dan fungsi dalam pembimbingan dan penguatan terhadap perilaku anak (Fithriyana, 2019: 74). Adanya keterlibatan orang tua dalam memperhatikan anak secara teratur akan meningkatkan prestasi siswa dan menjadi faktor penting dalam perkembangannya (Kraft, 2017). Kuesioner yang diberikan antara lain tentang: orang tua mendukung usaha dan prestasi belajar; orang tua mendukung dalam menghadapi kesulitan di sekolah; dan orang tua mendukung anak agar percaya diri.

Berdasarkan sintesis dari meta analisis (Wilder, 2014), terdapat tiga indikator jenis keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak, diantaranya ialah 1) Pihak orang tua berkomunikasi dengan guru dan personel sekolah, menghadiri pertemuan orang tua dan guru di sekolah; 2) Bentuk keterlibatan rumah seperti komunikasi orang tua kepada anak tentang sekolah, mengawasi anak ketika dirumah dan memeriksa pekerjaan rumah anak; dan 3) Sosialisasi akademik seperti harapan dan aspirasi pendidikan, serta sikap orang tua terhadap pendidikan.

Lingkungan keluarga memiliki peran penting untuk mendampingi anak menghadapi kesulitan yang ada di sekolah. Keluarga sebagai tempat anak tumbuh kembang akan memberikan masukan dan mendengarkan segala keluhan kesah dari anak. Dari diskusi yang dilakukan antara orang tua dan anak akan memberikan suatu solusi yang nantinya akan bermanfaat bagi anak dalam menghadapi berbagai kondisi

tantangan dan masalah yang ada di lingkungan sekolah.

Tabel 2. Hasil Deskriptif Indikator Dukungan Orang Tua

Var.	Jml Responden	Mean	Std.Deviasi	Minimal	Maksimal
Dukungan Orang Tua	9692	.28	0.78	1	4

Sumber: PISA 2018 diolah Peneliti

Berdasarkan hasil data analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor dukungan orang tua dalam menghadapi kesulitan sekolah yang dialami oleh siswa menengah pertama di Indonesia pada survei PISA tahun 2018 sebesar 3,28. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dalam menghadapi kesulitan sekolah yang dialami oleh siswa pada survei PISA tahun 2018 tergolong cukup tinggi.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dalam mendukung prestasi akademik anaknya memiliki beberapa indikator yang dapat dianalisis. Lingkungan sekolah memegang peran krusial dalam membentuk karakter siswa, menciptakan suasana yang mendukung untuk interaksi antar siswa serta memberikan atmosfer yang tenang, aman, dan menguntungkan bagi proses belajar baik saat di kelas maupun selama istirahat.

Di lingkungan sekolah, siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai kelompok yang berbeda. Saat berinteraksi, mereka terlibat dalam beragam budaya yang memberikan peluang untuk memahami keanekaragaman budaya. Melalui interaksi ini, siswa dapat mengembangkan wawasan yang lebih luas dan pengalaman yang berharga, yang pada gilirannya membantu mereka memperkuat kemampuan sosial mereka Fragoso & Canales (2009).

Lingkungan sekolah memegang peran krusial dalam membentuk karakter siswa, menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran dan interaksi antar siswa serta memberikan atmosfer yang tenang,

aman, dan menguntungkan bagi proses belajar baik saat di kelas maupun selama istirahat. Menurut Asbari & Novitasari (2022), sekolah berfungsi sebagai ruang yang memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara holistik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Lingkungan ini mencakup aspek fisik sekolah, termasuk kelas, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia, serta media pembelajaran yang digunakan. Lingkungan sekolah berfungsi sebagai ruang yang memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara holistik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

PISA tahun 2018 mengukur prestasi akademik siswa dengan beberapa indikator menjadi tiga kategori yaitu, 1) perilaku mengganggu lingkungan siswa yang meliputi aspek perundungan, disiplin dan perilaku terlambat dan membolos; 2) lingkungan kegiatan belajar mengajar yang meliputi indikator antusiasme guru, dukungan guru, praktik mengajar dan perilaku guru; serta 3) lingkungan komunitas sekolah meliputi indikator persaingan, kerjasama, rasa kepemilikan sekolah, dan keterlibatan orang tua (OECD, 2017).

Lingkungan ini mencakup aspek fisik sekolah, termasuk kelas, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia, serta media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal penelitian ini diukur menggunakan indikator dari kuesioner dukungan guru di sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung prestasi akademik. Salah satu indikatornya ialah dukungan dari pihak guru terhadap siswa. Guru merupakan orang tua siswa di sekolah, oleh karena itu peran guru dalam membangun karakter dan mendidik siswa ini sangat krusial untuk diperhatikan. Data mengenai dukungan guru dalam usaha meningkatkan prestasi akademik dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Deskriptif Indikator Dukungan Guru

Var.	Respon den	Me an	Stand ar Devi asi	Mini mal	Maksi mal
Dukungan Guru	9692	.19	0.29	1.75	3.25

Sumber: PISA 2018 diolah Peneliti

Berdasarkan hasil data analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor dukungan guru terhadap siswa di sekolah menengah pertama di Indonesia pada survei PISA tahun 2018 sebesar 2,19. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan guru terhadap siswa di sekolah pada survei PISA tahun 2018 tergolong cukup rendah. Hal ini tercemin dari angka rata-rata yang berada di bawah angka tengah antara 1,75-3,25. Angka tersebut dapat menunjukkan bahwa dukungan guru terhadap siswa belum berjalan secara maksimal.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik Siswa

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah H_0 : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik siswa dan H_1 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik siswa. Teori yang mendukung dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa ialah dari Slameto (2013) tentang lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang dikombinasikan akan menjadi faktor yang penting dan memiliki peran dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Apabila kedua faktor tersebut dikombinasikan secara baik, maka akan menghasilkan prestasi akademik siswa yang maksimal. Indikator yang digunakan dalam mengukur pengaruh lingkungan keluarga dengan prestasi akademik siswa di Indonesia pada penelitian ini adalah dukungan orang tua dan skor dari penilaian PISA 2018 (matematika, sains, dan membaca).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Lingkungan Keluarga

Model	Sum of Square	Df	Mean Squar e	Prob> F	R Squar e
Regresi	148,96	1	148,9 6		
Residua l	5.0755,0 3	9.69 0	0,52	0,000	0,02
Total	5.223,99	9.69 1	0,53		

Sumber: PISA 2018 diolah Peneliti

Hasil analisis uji koefisiensi determinasi menunjukkan ketepatan persamaan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari kualitas prestasi akademik (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi stata 16 menunjukkan koefisien determinasi (model regresi pada tabel 11 memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,02. Nilai tersebut mengindikasikan 2% perubahan pada variabel prestasi akademik (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga (X_1), sedangkan 98% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Lingkungan Keluarga

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	Prob> F	R- Squa re
Regres i	4796387, 14	21	2398193. 57		
Residu al	4418294 9.9	9.68 9	4560.114 55	0,000	0,09
Total	5.223,99	9.69 1	5054105 56		

Sumber: PISA 2018 diolah Peneliti

Hasil analisis uji koefisiensi determinasi model regresi di atas memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,09 dan Uji-f adalah 0,000. Uji-f ini dilakukan agar dapat diketahui ada tidaknya pengaruh secara bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen karena telah memenuhi syarat dimana hasil uji f sebesar $0,000 < \text{sig. } 0,05$. Hasil analisis uji koefisien determinasi dengan model regresi linear berganda pada tabel 5 berdasarkan data survei PISA tahun 2018, menunjukkan

bahwa variabel independen yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu prestasi akademik siswa menengah pertama di Indonesia sebesar 9% sedangkan sisanya sebesar 91% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi akademik siswa sekolah menengah pertama di Indonesia pada survei PISA tahun 2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 403,28 sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik siswa pada survei PISA tahun 2018 masih tergolong sedang, karena faktor-faktor pendukung yang belum diterapkan secara maksimal, sehingga berdampak pada tingkat prestasi akademik yang masih tergolong stagnan. Adapun dalam penelitian ini peneliti berusaha menguji bagaimana prestasi siswa sekolah menengah pertama di Indonesia dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga terkait fasilitas belajar sangatlah penting dalam mendukung prestasi akademik siswa. Di Indonesia, kondisi perekonomian masyarakat belum merata. Kondisi tersebut dapat dijadikan pertimbangan pemerintah untuk memberikan bantuan fasilitas kepada keluarga yang belum memiliki finansial yang baik. Langkah-langkah strategis pemerintah dalam mendukung pendidikan di Indonesia merupakan investasi masa depan yang baik karena nantinya siswa-siswa akan menjadi generasi penerus bangsa..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mengkaji data sekunder PISA, Prof. Dr. Suranto, M.Si

selaku senior yang telah mengarahkan penelitian ini, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M., & Novitasari, D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kualitas Sistem, Informasi, dan Layanan dalam Praktik E-Learning di Sekolah. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 875–885. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3311>
- Baiti, H. N. (2010). Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi. Malang: Fakultas Psikologi UIN Malang.
- Chaplin, J. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Grafindo.
- Fithriyana, R. (2019). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Pergaulan Bebas Remaja di MTs Swasta Nurul Hasana Tenggayun. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72–79.
- Fragoso, E., & Canales, E. (2009). *Estrategias Educativas Para la Formación en Valores Desde la Educación Informal de la Familia*. *Educere*, 13(14). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i2.8>
- Kraft, M. A. (2017). *Engaging Parents Through Better Communication Systems*. *Educational Leadership*, 75.
- OECD. (2017). *PISA 2015 results (Volume III): Students' Well-Being*. Paris: OECD Publishing.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Wilder, S. (2014). *Effects of Parental Involvement on Academic Achievement: A Meta-Synthesis*. *Educational Review*, 66(3).
- Yana, Enceng dan Neneng Nurjanah. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon, (1), 3